

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, cerdas, dan berdaya saing. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah proses pembelajaran, yang tidak hanya berfokus pada transfer ilmu, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Dalam konteks ini, mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki posisi yang sangat penting, karena mata pelajaran ini mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang menjadi fondasi utama dalam pembentukan kepribadian siswa (Arifin, 2017). Hal ini sesuai dengan *firman* Allah dalam Surah Al-Ahzab ayat 21: "*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu...*" (QS. Al-Ahzab: 21), yang menegaskan pentingnya meneladani akhlak Rasulullah SAW. Namun, dalam praktiknya, banyak masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, salah satunya adalah kurangnya minat dan motivasi belajar siswa (Mustofa, 2020).

Salah satu masalah utama dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah metode pembelajaran yang kurang variatif. Metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan berbasis ceramah sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik (Rahman, 2019). Akibatnya, hasil belajar siswa menjadi kurang optimal. Berdasarkan pengamatan awal di SMP Muhammadiyah 7 Program Unggulan

Colomadu, ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang rendah terhadap materi Aqidah Akhlak. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang masih di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (SMP Muhammadiyah 7, 2023). *Firman Allah dalam Surah An-Nahl ayat 125, "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik..." (QS. An-Nahl: 125),* menggarisbawahi pentingnya metode yang bijak dan efektif dalam menyampaikan pelajaran.

Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis animasi kisah teladan. Metode ini memanfaatkan media visual yang menarik, seperti animasi, untuk menyampaikan kisah-kisah inspiratif yang relevan dengan nilai-nilai Aqidah Akhlak (Ismail, 2021). Penggunaan animasi tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan menghayati nilai-nilai yang diajarkan. Dengan cara ini, siswa diharapkan dapat lebih mudah menginternalisasi pesan moral yang disampaikan, sehingga hasil belajar mereka pun meningkat.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis animasi memiliki banyak keunggulan, di antaranya adalah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, memudahkan pemahaman terhadap materi, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan (Rohmah, 2022). Contohnya, penelitian

yang dilakukan oleh Wahyudi (2018) menunjukkan bahwa penggunaan animasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 25% dibandingkan dengan metode konvensional. Selain itu, penelitian oleh Suryani (2020) di MTs Al-Hikmah menyimpulkan bahwa siswa yang diajarkan dengan media animasi kisah teladan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai Islam dibandingkan dengan siswa yang diajar tanpa media tersebut. Penelitian lain oleh Maulana (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media animasi dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa hingga 40%. Namun, penelitian tentang efektivitas metode ini khususnya dalam konteks pembelajaran Aqidah Akhlak masih terbatas, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji sejauh mana metode ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Selain memberikan pengalaman belajar yang menarik, metode pembelajaran berbasis animasi kisah teladan juga sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Siswa pada era digital lebih akrab dengan media visual dan digital dibandingkan dengan metode tradisional. Menurut studi oleh Hartono (2019), penggunaan media berbasis teknologi mampu meningkatkan daya ingat siswa hingga 35% karena keterlibatan sensorik yang lebih kompleks. Dalam hal ini, animasi berperan penting karena mampu menyajikan visualisasi dari kisah-kisah teladan secara dinamis, menjadikan nilai-nilai Aqidah Akhlak lebih mudah dipahami oleh siswa.

Kisah teladan yang disampaikan melalui animasi juga dapat menciptakan suasana belajar yang emosional dan menyentuh hati siswa. Hal ini sesuai dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan emosi cenderung lebih efektif dalam membentuk sikap dan perilaku siswa. Misalnya, kisah-kisah inspiratif dari kehidupan Rasulullah SAW atau para sahabat yang divisualisasikan dalam bentuk animasi dapat meninggalkan kesan mendalam pada siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk meneladani nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh Amalia (2022) juga menemukan bahwa siswa yang belajar dengan metode berbasis kisah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aspek afektif dan psikomotorik, yang mencakup penghayatan nilai-nilai moral dan penerapan dalam perilaku nyata.

Dalam pendidikan Islam, penggunaan metode ini juga mendukung visi dan misi sekolah dalam membentuk generasi yang religius dan berakhlak mulia. SMP Muhammadiyah 7 Program Unggulan Colomadu, sebagai salah satu institusi pendidikan yang berkomitmen pada pengembangan karakter siswa, memiliki peluang besar untuk mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis animasi kisah teladan ke dalam kurikulum Aqidah Akhlak. Dengan demikian, sekolah ini dapat menjadi pelopor dalam penerapan metode inovatif yang berbasis nilai-nilai Islam, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan agama.

Salah satu masalah juga pada metode ini adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi teknologi, tenaga pendidik, maupun kurikulum. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung penggunaan media animasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, sekolah, dan pihak swasta untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan. Selain itu, pelatihan bagi guru juga penting untuk memastikan bahwa mereka memiliki kompetensi dalam memanfaatkan media animasi secara efektif dalam pembelajaran. Menurut laporan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2023), sekitar 60% guru di Indonesia masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi digital untuk pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan teknis menjadi langkah penting dalam mendukung implementasi metode ini.

Dengan berbagai keunggulan dan tantangan yang telah disebutkan, penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran berbasis animasi kisah teladan terhadap hasil belajar siswa menjadi sangat relevan. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menguji efektivitas metode tersebut, tetapi juga untuk memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan inovatif.

Penelitian ini akan mengkaji secara mendalam bagaimana metode pembelajaran berbasis animasi kisah teladan dapat atau tidak memengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 7 Program Unggulan Colomadu. Penelitian ini

diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa pada era digital. Dengan demikian, diharapkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya menjadi lebih menarik, tetapi juga mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter dan prestasi akademik siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh peneliti diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya minat dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.
2. Metode pembelajaran yang kurang variatif dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.
3. Keterbatasan sumber daya, baik dari segi teknologi, pendidik, atau kurikulum yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

## **C. Pembatasan Masalah**

Menarik dari identifikasi masalah yang telah ditulis oleh penulis diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti dalam penelitiannya. Adapun pembatasannya yaitu Dalam penelitian ini penulis hanya akan melihat hasil akhir tentang metode berbasis animasi kisah teladan ini mampu untuk mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata

pelajaran Aqidah Akhlak SMP Muhammadiyah 7 Progam Unggulan tahun ajaran 2024/2025.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode pembelajaran berbasis animasi kisah teladan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 7 Progam Unggulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun 2024/2025?
2. Bagaimana Hasil Belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 7 Progam Unggulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan metode berbasis animasi kisah teladan terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 7 Progam Unggulan Tahun 2024/2025?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah pencapaian yang diharapkan dari sebuah studi. Sementara, tujuan dari penyelenggaraan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran berbasis animasi kisah teladan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 7 Progam Unggulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun 2024/2025.

2. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 7 Progam Unggulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun 2024/2025.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode berbasis animasi kisah teladan terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 7 Progam Unggulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun 2024/2025.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan serta memperlebar pandangan bagi penulis serta khalayak pembaca.
  - b. Menginformasikan tentang peran metode berbasis animasi kisah teladan sebagai platform pembelajaran untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 7 Progam Unggulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber tambahan untuk memperluas pengetahuan tentang metode berbasis animasi kisah teladan sebagai media pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 7 Progam Unggulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.

b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan panduan sederhana dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 7 Progam Unggulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.